# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KIK-IRMA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *CANVA* DALAM MENULIS TEKS BIOGRAFI DI KELAS X SMA

Aulia Rahmi[1], Irma Suryani[2] , Rahmawati[3]
[1,2,3] Universitas Jambi
[1]auliarahmi22031@gmail.com, [2]irmasuryani@unja.ac.id, [3]rahmawati@unja.ac.id,

## *ABSTRACT*

*This study aims to describe the application of the KIK-IRMA learning model using Canva as a medium for teaching biographical writing to tenth-grade high school students. This study employed a qualitative approach with a case study method. The subjects consisted of Indonesian language teachers and 36 tenth-grade E3 students at SMA Negeri 1 Jambi City. Data collection techniques included participant observation, semi-structured interviews, and documentation. Data analysis employed the Miles and Huberman model, which encompasses data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the application of the KIK-IRMA learning model combined with Canva created an interactive, collaborative, and creative learning environment. The use of Canva helped students organize biographical information visually and systematically, making it easier for them to develop ideas and write coherent biographical texts. Furthermore, the KIK-IRMA model encouraged students to actively discuss, explore information, and produce biographical posters in groups and individual biographical texts. The assessment results for 36 student works showed that 25 students (69%) received excellent grades, 6 students (16.6%) received good grades, and 5 students (13.8%) received fair grades, with no students receiving poor grades. These findings suggest that the application of the KIK-IRMA learning model combined with Canva can help improve students' writing skills, particularly in composing biographical texts coherently, systematically, and in accordance with linguistic rules. Therefore, the KIK-IRMA model, aided by Canva, can be an alternative, innovative learning strategy for Indonesian language instruction on writing biographical texts.*

*Keywords: KIK-IRMA Learning Model, Learning Media, Canva, biographical text*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran KIK-IRMA dengan menggunakan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Indonesia dan 36 siswa kelas X E3 SMA Negeri 1 Kota Jambi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran KIK-IRMA yang dipadukan

dengan media *Canva* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan kreatif. Penggunaan *Canva* membantu siswa menyusun informasi biografi secara visual dan sistematis sehingga memudahkan mereka dalam mengembangkan ide serta menulis teks biografi secara runtut. Selain itu, model KIK-IRMA mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, mengeksplorasi informasi, serta menghasilkan karya berupa poster biografi secara berkelompok dan teks biografi secara individu. Hasil penilaian terhadap 36 karya siswa menunjukkan bahwa 25 siswa (69%) memperoleh kategori sangat baik, 6 siswa (16,6%) kategori baik, dan 5 siswa (13,8%) kategori cukup, tanpa ada siswa yang masuk kategori kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran KIK-IRMA yang dipadukan dengan media *Canva* dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menyusun teks biografi secara runtut, sistematis, dan sesuai kaidah kebahasaan. Dengan demikian, model KIK-IRMA berbantuan *Canva* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks biografi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran KIK-IRMA, Media Pembelajaran, *Canva*, teks biografi

## A. Pendahuluan

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka menekankan pengembangan keterampilan abad ke-21, termasuk kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan menulis melalui berbagai kegiatan berbasis proyek (Utami, 2023). Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengekspresikan ide, gagasan, serta perasaannya secara sistematis dan komunikatif. Tujuan pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu menyampaikan pikiran dan perasaannya secara tertulis dengan baik dan efektif (Ifrida & Pratiwi, 2024). Namun, keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menuangkan kata-kata, melainkan juga melibatkan proses berpikir yang terstruktur, pemilihan bahasa yang tepat, serta kemampuan menyusun ide secara runtut. Apabila keterampilan menulis siswa masih rendah, mereka akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan, menyampaikan informasi secara jelas, serta mengomunikasikan ide secara efektif.

Permasalahan tersebut juga ditemukan dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X SMA.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kota Jambi, diketahui bahwa kemampuan menulis siswa masih belum mencapai hasil yang diharapkan, khususnya dalam menulis teks biografi. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan unsur kebahasaan teks biografi, padahal kedua aspek tersebut sangat menentukan kualitas tulisan yang dihasilkan (Putri & Noveria, 2025). Dalam menulis teks biografi, siswa dituntut untuk mampu mengidentifikasi informasi penting, menyusun peristiwa secara kronologis, serta menyajikan kisah kehidupan tokoh secara runtut dan menarik. Namun pada kenyataannya, sebagian siswa masih kesulitan memilih informasi yang relevan, menyusun alur peristiwa, dan menggunakan bahasa yang sesuai.

Keadaan tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran, baik melalui penerapan model pembelajaran yang tepat maupun pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran KIK-IRMA (Kolaboratif, Integratif, Konstruktivisme, Inkuiri, Re-kreasi, Memproduksi, Analisis). Model ini menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi, eksplorasi, serta penciptaan produk pembelajaran secara kolaboratif sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa (Suryani, 2019). Selain model pembelajaran, pemanfaatan media digital juga menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi adalah aplikasi *Canva*. *Canva* merupakan platform desain grafis berbasis daring yang menyediakan berbagai template, infografis, poster, dan media visual lainnya yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif (Hidayati & Putra, 2022). Penggunaan *Canva* memungkinkan siswa menyajikan informasi secara visual dan kreatif sehingga dapat membantu mereka menyusun teks biografi secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami.

Integrasi model pembelajaran KIK-IRMA dengan media *Canva* diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan inovatif. Melalui kegiatan diskusi, eksplorasi informasi, serta pembuatan produk berupa poster dan teks biografi, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis sekaligus meningkatkan keterampilan menulis. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media *Canva* dalam pembelajaran mampu meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa (Suryani dkk., 2022; Yolandini dkk., 2025; Suryani dkk., 2025; Ilham, 2025; Agfarizka, 2025). Selain itu, penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi secara lebih jelas dan sistematis sehingga memudahkan mereka dalam mengorganisasi ide ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, perpaduan antara model pembelajaran KIK-IRMA dan media *Canva* diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta meningkatkan kualitas keterampilan menulis teks biografi siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran KIK-IRMA dengan menggunakan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya terkait penerapan model pembelajaran KIK-IRMA dengan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks biografi. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif yang memanfaatkan media digital sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kreatif, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Sugiyono, 2023: 10). Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam proses

penerapan model pembelajaran KIK-IRMA dengan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks biografi. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X E3 yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi partisipatif, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi atau hasil kerja siswa (Sugiyono, 2023: 105). Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023: 133).

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan evaluasi hasil kerja siswa dalam penerapan model pembelajaran KIK-IRMA dengan menggunakan media *Canva* dalam menulis teks biografi kelas X di SMA Negeri 1 Kota Jambi menunjukkan bahwa penerapan model tersebut dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung lebih aktif dan interaktif, serta siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan menulis. Selain itu, penggunaan media *Canva* membantu siswa dalam mengorganisasi ide, mengembangkan gagasan secara lebih terstruktur, dan menyusun teks biografi secara lebih sistematis dan kreatif. Hal ini juga terlihat dari kemampuan siswa dalam menyusun struktur teks biografi yang lebih lengkap serta penggunaan bahasa yang lebih jelas dan tepat sesuai dengan kaidahnya. Penggunaan media *Canva* juga membantu siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasan secara lebih kreatif melalui penyajian teks dan visual. Melalui kegiatan diskusi kelompok, pembuatan poster biografi, serta penulisan teks biografi secara individu, siswa mampu memahami struktur dan unsur kebahasaan teks biografi dengan lebih baik. Selain itu, siswa juga terlihat lebih antusias, termotivasi, serta aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, guru tidak mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran secara

mandiri. Guru berkolaborasi dengan peneliti dalam menyusun modul ajar dan merancang tahapan model pembelajaran KIK-IRMA dengan menggunakan media *Canva.* Selain itu, guru dan peneliti juga bekerja sama dalam menyiapkan materi pembelajaran serta membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, guru dan peneliti bersama-sama melakukan evaluasi terhadap hasil kerja siswa. Perencanaan yang dilakukan secara kolaboratif ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara terarah dan sistematis. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran KIK-IRMA dengan menggunakan media *Canva* diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Proses pembelajaran berlangsung melalui beberapa tahapan utama sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran KIK-IRMA, yaitu kolaboratif, integratif, konstruktivisme, inkuiri, re-kreasi, memproduksi, serta analisis dan refleksi.

**Tabel 1. Hasil Observasi Pelaksaan Model Pembelajaran KIK-IRMA**

| Tahapan Pembelajaran | Kegiatan | Ket. |
|---|---|---|
| Pendahuluan | Guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran | ✓ |
| Kolaboratif | Siswa berdiskusi kelompok | ✓ |
| Integratif | Siswa menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman pribadi | ✓ |
| Konstruktivisme | Siswa mulai mengeksplorasi pemahaman secara mendalam | ✓ |
| Inkuiri | Siswa mulai aktif bertanya | ✓ |
| Re-kreasi | Siswa membuat poster biografi menggunakan *Canva* | ✓ |
| Memproduksi | Siswa menulis teks biografi | ✓ |
| Analisis/refleksi | Presentasi dan evaluasi hasil karya | ✓ |
| Penutup | Menyimpulkan dan menutup pembelajaran | ✓ |

**Keterangan:** ✓ = Terlaksana

Pada tahap kolaboratif, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi mengenai materi teks biografi serta menentukan tokoh yang akan diangkat dalam poster biografi. Kegiatan diskusi kelompok ini memungkinkan siswa untuk saling bertukar ide, berbagi informasi, dan membangun pemahaman bersama mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks biografi. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryani (2019: 400) yang

menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan interaksi antar siswa sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain itu, teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky juga menegaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan kerja sama antar individu dalam proses belajar (Suryani, 2019: 361).

Selanjutnya pada tahap integratif, guru mengaitkan materi teks biografi dengan kehidupan nyata serta pengalaman siswa. Guru menampilkan contoh biografi tokoh melalui media *Canva* sehingga siswa dapat memahami bagaimana informasi mengenai tokoh dapat disajikan secara menarik dan sistematis. Kegiatan ini membantu siswa menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan informasi baru yang diperoleh selama proses pembelajaran. Menurut Suryani (2019: 401), pembelajaran integratif bertujuan untuk menghubungkan berbagai konsep yang berkaitan sehingga siswa mampu memahami materi secara lebih komprehensif.

Tahap berikutnya adalah konstruktivisme, di mana siswa mulai mengeksplorasi materi teks biografi melalui diskusi kelompok serta mengidentifikasi struktur teks biografi yang meliputi orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga membangun pemahaman mereka sendiri berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Amelia dkk. (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan proses berpikir yang melibatkan pengolahan ide, pengalaman, dan informasi untuk menghasilkan suatu tulisan yang bermakna. Melalui pendekatan ini, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan reflektif sehingga mampu menghubungkan isi teks biografi dengan nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan pengalaman mereka sendiri.

Pada tahap inkuiri, siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi informasi penting mengenai tokoh yang dipilih, serta mencari berbagai sumber informasi yang relevan.

Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya proses inkuiri, siswa dapat mengembangkan kemampuan analisis dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi teks biografi. Menurut Suryani (2019: 405), pembelajaran berbasis inkuiri dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah.

Tahap re-kreasi dilakukan ketika siswa mulai merancang kembali informasi yang telah diperoleh menjadi sebuah desain poster biografi menggunakan aplikasi *Canva.* Dalam tahap ini, siswa mengembangkan kreativitas mereka dengan memadukan unsur teks dan visual agar informasi yang disampaikan menjadi lebih menarik. Penggunaan media *Canva* memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa karena mereka tidak hanya menulis teks biografi, tetapi juga menyajikan informasi secara visual melalui desain poster. Hal ini sejalan dengan pendapat Rambe dkk. (2025) yang menyatakan bahwa *Canva* dapat membantu siswa menyalurkan ide kreatif serta mempermudah proses penyajian informasi secara visual. Selain itu, kegiatan re-kreasi ini juga mendorong siswa untuk berkolaborasi dan berbagi ide sehingga tercipta produk pembelajaran yang lebih variatif dan bermakna.

Selanjutnya pada tahap memproduksi, siswa menghasilkan produk berupa poster biografi secara kelompok dan teks biografi secara individu. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan menguji keterampilan menulis siswa dalam menyusun teks biografi secara runtut dan sistematis sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang berlaku. Menurut Murti dkk. (2024), menulis merupakan kegiatan produktif yang memungkinkan seseorang menyampaikan gagasan dan informasi secara tertulis dengan jelas dan terstruktur. Proses ini juga menjadi sarana bagi siswa untuk mengekspresikan ide secara lebih kreatif sekaligus mengasah kemampuan berpikir logis dalam menyusun informasi.

Tahap terakhir adalah analisis dan refleksi, di mana siswa mempresentasikan hasil poster biografi yang telah dibuat, kemudian

melakukan diskusi dan evaluasi bersama guru serta kelompok lain. Kegiatan refleksi membantu siswa memahami kelebihan dan kekurangan dari karya yang dihasilkan serta memberi kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dalam penulisan teks biografi. Proses analisis dan refleksi juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, menurut Suryani (2019: 408) tahap ini mendorong siswa untuk menumbuhkan sikap terbuka terhadap masukan, saling bertukar informasi, dan meningkatkan keterampilan komunikasi dalam menyampaikan pendapat. Pada akhirnya, siswa dapat memperbaiki kesalahan sekaligus menghasilkan teks biografi yang lebih baik dari sebelumnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran KIK-IRMA dengan media *Canva* mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti diskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapat. Penggunaan *Canva* membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif sehingga memudahkan siswa memahami materi teks biografi. Mereka tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi kelompok, mencari informasi mengenai tokoh, serta menyusun teks biografi berdasarkan hasil pengamatan. Media *Canva* juga membantu siswa menyajikan informasi secara visual sehingga lebih mudah memahami struktur dan isi teks biografi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Kasriman (2022) yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang melibatkan aktivitas somatik, auditori, visual, dan intelektual serta didukung media seperti *PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Dengan demikian, penggunaan media visual digital seperti *Canva* terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus mendukung keterampilan menulis teks biografi.

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan, terlihat bahwa penerapan model pembelajaran KIK-IRMA dengan bantuan media *Canva* dalam menulis teks biografi di kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi mendapat respon positif dari guru maupun siswa.

Guru menekankan pentingnya persiapan perangkat ajar dan langkah pembelajaran yang sistematis, sementara siswa merasakan suasana belajar lebih menyenangkan, kreatif, dan tidak monoton. *Canva* membantu menyajikan informasi tokoh secara visual sehingga lebih mudah dipahami dan diingat, sekaligus melatih keterampilan kolaborasi melalui kerja kelompok. Kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan dalam menggunakan *Canva* dapat diatasi dengan bimbingan guru serta kolaborasi antar siswa. Secara keseluruhan, kombinasi model KIK-IRMA dengan media *Canva* terbukti meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keterampilan menulis biografi siswa secara runtut dan sistematis.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Irma Suryani dkk. (2022)* yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran KIK-IRMA berbasis media daring dapat meningkatkan keterampilan menulis melalui proses pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif. Penelitian *Renilda Pratiwi Yolandini dkk. (2025)* juga menegaskan bahwa penerapan model KIK-IRMA dengan media bervariasi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, penelitian *Irma Suryani dkk. (2025)* membuktikan bahwa integrasi media *Canva* dengan model KIK-IRMA efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis kreatif mahasiswa. Sementara itu, penelitian *Muammar Ilham (2025)* menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Canva* dalam pembelajaran teks biografi dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui tampilan visual yang menarik. Penelitian *Elda Agfarizka (2025)* juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa aplikasi *Canva* berdampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya mengenai penerapan model KIK-IRMA dan media *Canva* dalam meningkatkan keterampilan menulis. Namun, penelitian ini memiliki keunikan karena fokus pada pembelajaran teks biografi di jenjang SMA dengan produk akhir berupa poster biografi kelompok dan teks biografi individu. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi model KIK-IRMA

dan media *Canva* tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta mengembangkan kreativitas dalam menyajikan informasi secara visual dan tekstual.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan terhadap kemampuan menulis siswa, dapat dilihat bahwa penerapan model KIK-IRMA dengan berbantuan media *Canva* ini sangat membantu dan berhasil untuk meningkatkan motivasi maupun keterampilan menulis teks biografi sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaannya. Hasil penilaian 36 tugas siswa menunjukkan bahwa 25 siswa (69%) memperoleh kategori sangat baik, 6 siswa (16,6%) kategori baik, dan 5 siswa (13,8%) kategori cukup, tanpa ada siswa yang masuk kriteria “kurang”, yang menegaskan keberhasilan model pembelajaran ini dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dengan model KIK-IRMA dapat dijadikan strategi pembelajaran inovatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa secara menyeluruh. Selain itu, kolaborasi antara guru dan peneliti dalam penerapan model KIK-IRMA turut mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, serta analisis hasil karya siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran KIK-IRMA dengan menggunakan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X SMA Negeri 1 Kota Jambi dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Model pembelajaran KIK-IRMA yang meliputi tahapan kolaboratif, integratif, konstruktivisme, inkuiri, re-kreasi, memproduksi, dan analisis mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Penggunaan media *Canva* juga membantu siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasan secara lebih kreatif melalui penyajian teks dan visual. Melalui kegiatan diskusi kelompok, pembuatan poster biografi, serta penulisan teks biografi secara individu, siswa mampu memahami struktur dan unsur kebahasaan teks

biografi dengan lebih baik. Selain itu, siswa juga terlihat lebih antusias, termotivasi, serta aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penilaian terhadap 36 karya siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh kategori "sangat baik" dengan sebanyak 25 siswa atau sebesar 69% peserta didik, kategori "baik" sebanyak 6 siswa atau 16,6% peserta didik, dan kategori "cukup" hanya sebanyak 5 orang atau 13,8% peserta didik, tanpa ada siswa yang masuk kriteria "kurang" dalam menulis teks biografi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran KIK-IRMA yang dipadukan dengan media *Canva* dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menyusun teks biografi secara runtut, sistematis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dengan demikian, model pembelajaran KIK-IRMA dengan media *Canva* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks biografi. Hasil penelitian ini memiliki kelebihan dibandingkan temuan sebelumnya karena tidak hanya membuktikan efektivitas model KIK-IRMA dan media *Canva* dalam meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga menekankan keterlibatan aktif siswa melalui produk akhir berupa poster biografi kelompok dan teks biografi individu yang lebih kreatif dan kontekstual.

Pendidik perlu terus mengembangkan kreativitas dalam menerapkan model pembelajaran KIK-IRMA dengan memanfaatkan media digital seperti *Canva* agar pembelajaran lebih interaktif dan menarik serta dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Siswa juga diharapkan aktif menggunakan media digital untuk menulis, berdiskusi, dan melakukan refleksi terhadap karya sehingga kemampuan berpikir kritis dan kualitas tulisan meningkat. Selain itu, sekolah perlu mendukung pemanfaatan media digital dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan bagi guru dan siswa. Integrasi model pembelajaran inovatif dan media digital terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis, sehingga pendekatan ini berpotensi diterapkan pada materi pembelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Agfarizka, E. (2025). *Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan oleh Siswa Kelas VIII MTsN 2 Tanjung Jabung Timur* (Skripsi). Universitas Jambi, Jambi. Repository Unja. https://repository.unja.ac.id/

Amelia, K. R., & Meiranda, P. P. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Palembang Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write. *Journal Sains Student Research, 2(3), 180-190.*

Hidayati, N., & Putra, R. (2022). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(2), 54–62.*

Ifrida, F., Pratiwi, D. R., & Supriyanto, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas, 4(2), 411-422.*

Ilham, M. (2025). *Pembelajaran Teks Biografi Menggunakan Aplikasi Canva pada Fase E SMAN 4 Kota Jambi* (Skripsi). Universitas Jambi, Jambi. Repository Unja. https://repository.unja.ac.id/

Murti, S., & Sumarni, L. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi Melalui Model Mind Mapping di Siswa Kelas X SMAN Karangjaya. *Linggau Journal Science Education (LJSE), 4(2), 135-148.*

Putri, A. D. E., & Noveria, E. (2025). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Biografi Karya Siswa Kelas XI SMAN 1 Rambatan. *Edu Research, 6(1), 1726-1734.*

Rahmawati, R., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelectual) Berbantuan Media

Power Point Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *Jurnal Basicedu, 6(3), 4574-4581.*

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif.* Bandung: Alfabeta.

Suryani, I., Izar, J., & Priyanto, P. (2025). Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Lakon dengan Media Canva dan Model Pembelajaran KIK-IRMA: Kajian pada Mahasiswa Sastra Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan , 17 (2).*

Suryani, I., Rasdawita, R., Wilyanti, LS, & Priyanto, P. (2022). Pengembangan media online berdasarkan model pembelajaran KIK-IRMA pada pembelajaran menulis kritik dan esai dalam program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Jambi. *BAHASTRA, 42 (2), 132-147.*

Suryani. (2019). *Model Pembelajaran Kolaboratif, Integratif, Konstruktivisme, Inkuiri, Re-kreasi, Memproduksi, Analisis KIK-IRMA dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama.* Jambi: Gemulun.

Utami, D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(1), 45–53.*

Yolandini R. P., Suryani I. & Warni. (2025). Penerapan Model Pembelajaran KIK-IRMA Menggunakan Media Bervariasi pada Teks Prosedur di SMP IT Ash-Shiddiiqi. *Semantik, 14(1), 101-112.*